

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Batasan Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Usaha Pertanian Jeruk Siam.....	10
2.1.1. Karakteristik Pertanian Jeruk Siam.....	10
2.1.2. Syarat Mutu Jeruk Segar.....	10
2.1.3. Faktor Penurunan Mutu Jeruk	11
2.1.4. Siam Citrus (<i>Citrus nobilis</i> var. <i>Microcarpa</i>)	13
2.2. <i>Supply Chain Risk Management</i>	15
2.2.1. Manajemen Rantai Pasok	15
2.2.2. Manajemen Risiko.....	16
2.3. Standar Mitigasi	23
2.4. Struktur Biaya Logistik	24
2.5 Nilai Tambah	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Objek Penelitian	30
3.2. Waktu Pengambilan Data Penelitian.....	30
3.3. Data yang Diperlukan	30

3.3.1.	Data Primer	30
3.3.2.	Data Sekunder.....	31
3.4.	Metode Pengumpulan Data	31
3.4.1.	Wawancara	31
3.4.2.	Studi Pustaka	32
3.5.	Tahapan Pengolahan dan Analisis.....	32
3.6.	Diagram Alir Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Jember	41
4.2.	Gambaran Umum Penelitian	43
4.3.	Wilayah Berpotensi Sumber Daya Jeruk	46
4.4.	Gambaran Karakteristik Wilayah dan <i>Supply Chain</i> Jeruk.....	47
4.5.	Model Rantai Pasok Jeruk Siam.....	48
4.5.1	Petani	50
4.5.3	Pedagang.....	52
4.5.4	Konsumen	53
4.6.	Aktivitas Pra Panen dan Pasca Panen Jeruk.....	53
4.6.1.	Persiapan Operasi Pra Panen Jeruk.....	54
4.6.2.	Operasi Distribusi Jeruk	56
4.6.3.	Penanganan Pasca Panen Jeruk	58
4.7.	Manajemen Risiko Rantai Pasok.....	59
4.7.1.	Identifikasi Risiko.....	60
4.7.2.	Pemetaan Risiko dan <i>Risk Vulnerability Assessment</i>	64
4.7.3.	Evaluasi Risiko	72
4.7.4.	Mitigasi dan Penanganan Risiko	80
4.8.	Analisis Stuktur Biaya Logistik	84
4.8.1.	Komponen Biaya Logistik.....	85
4.8.2.	Proporsi Biaya Pada Masing-Masing Logistik	85
4.8.3.	Proporsi Biaya Pada Masing-Masing Tier.....	91
4.9	Analisis Nilai Tambah dan Rantai Nilai Jeruk Siam.....	94
4.10	Keterkaitan Analisis Penelitian	108
4.12	Rekomendasi Manajemen Rantai Pasok Jeruk Siam.....	115
BAB V PENUTUP		124
5.1.	Kesimpulan	124
5.1.	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN.....		132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persyaratan mutu dan keamanan pangan	10
Tabel 2.2 Kategori risiko utama pada rantai pasok pertanian.....	20
Tabel 2.3. <i>Potential severity of impact</i>	22
Tabel 2.4. <i>Expected loss ranking matrix</i>	22
Tabel 2.5. <i>Vulnerability to risk event based on expected loss and capacity to manage risk</i> .	23
Tabel 2.6. <i>Vulnerability scale</i>	23
Tabel 2.7. Karakteristik biaya logistik	25
Tabel 2.8 Nilai tambah metode Hayami	28
Tabel 3.1 Identifikasi risiko	35
Tabel 3.2 Skala probabilitas risiko.....	36
Tabel 3.3 Skala dampak resiko	36
Tabel 3.4 Skala Kapasitas Manajemen Resiko	36
Tabel 3.5 <i>Expected loss ranking matrix</i>	37
Tabel 3.6 <i>Capacity to manage risk scale</i>	38
Tabel 3.7 <i>Vulnerability risk event based on expected loss and capacity to manage risk</i>	38
Tabel 3.8 <i>Logistics costs and cost components are based on logistics activities</i>	39
Tabel 4.1 Pusat produksi jeruk di Kabupaten Banyuwangi 2015 dan 2016	42
Tabel 4.2 Pusat produksi jeruk di Kabupaten Jember 2015 dan 2016.....	43
Tabel 4.3 Responden Penelitian.....	46
Tabel 4.4 Parameter risiko deskriptif dari rantai pasokan jeruk	62
Tabel 4.5 Parameter risiko deskriptif rantai pasok jeruk (lanjutan).....	63
Tabel 4.6 Pemetaan risiko pada <i>tier</i> petani jeruk.....	65
Tabel 4.7 Pemetaan kerentanan risiko pada petani jeruk siam	66
Tabel 4.8 Pemetaan risiko pada <i>tier</i> pengepul	67
Tabel 4.9 Pemetaan kerentanan risiko pada <i>tier</i> pengepul	68
Tabel 4.10 Pemetaan risiko pada <i>tier</i> pedagang perantara	69
Tabel 4.11 Pemetaan kerentanan risiko pada <i>tier</i> pedagang perantara	70
Tabel 4.12 Pemetaan risiko pada <i>tier</i> pedagang pengecer	71
Tabel 4.13 Pemetaan kerentanan risiko pada <i>tier</i> pedagang pengecer	72
Tabel 4.14 Kategori risiko pada rantai pasok jeruk	73
Tabel 4.15 <i>Ex-ante</i> (mitigasi risiko) dan <i>ex-post</i> (penanganan risiko)	81
Tabel 4.16 <i>Ex-ante</i> (mitigasi risiko) dan <i>ex-post</i> (penanganan risiko) (lanjutan).....	82
Tabel 4.17 <i>Ex-ante</i> (mitigasi risiko) dan <i>ex-post</i> (penanganan risiko) (lanjutan).....	83
Tabel 4.18 Proporsi biaya logistik berdasarkan aktivitas logistik pola ke-1	86
Tabel 4.19 Proporsi biaya logistik berdasarkan aktivitas logistic pola ke-2.....	87
Tabel 4.20 Proporsi biaya logistik berdasarkan aktivitas logistic pola ke-3.....	88
Tabel 4.21 Proporsi biaya logistik berdasarkan aktivitas logistik pola ke-4	89
Tabel 4.22 Proporsi biaya logistik berdasarkan aktivitas logistik pola ke-5	90
Tabel 4.23 Proporsi biaya logistik berdasarkan aktivitas di setiap <i>tier</i>	91
Tabel 4.24 Proses Penambahan Nilai <i>Tier</i> Rantai Pasok.....	95
Tabel 4.25 Nilai tambah petani	96
Tabel 4.26 Nilai tambah pengepul	99
Tabel 4.27 Nilai tambah pengepul (lanjutan)	100
Tabel 4.28 Nilai tambah pedagang pasar	101
Tabel 4.29 Nilai tambah pedagang pasar (lanjutan)	102



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Efisiensi Biaya Rantai Pasok Jeruk Siam (*Citrus nobilis* var. *Microcarpa*) di Kabupaten Banyuwangi/Kabupaten Jember, Jawa Timur

FITRIANA DINA R, Dr. Ir. Adi Djoko Guritno, M.SIE., Dr. Kuncoro Harto Widodo, STP., M.Eng.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 4.30 Nilai tambah pengecer	103
Tabel 4.31 Nilai tambah pengecer (lanjutan).....	104
Tabel 4.32 Rangkuman Perhitungan Nilai Tambah (/kg)	105
Tabel 4.33 Perbandingan Pertambahan Nilai dengan Harga Pada <i>Tier</i> Terakhir	105
Tabel 4.34 Rantai Nilai Jeruk Siam	107
Tabel 4.35 Keterkaitan antara analisis risiko dan analisis biaya logistik	109
Tabel 4.36 Keterkaitan antara analisis risiko dan analisis biaya logistik (lanjutan)	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. (a.) <i>Citrus Nobilis</i> var. <i>Microcarpa</i> (Anonim, 2015) (b.) Pohon jeruk siam (Anonim, 2015).....	13
Gambar 2.2. Potensi jeruk siam di Indonesia berdasarkan data BPS (Anonim, 2017). 14	
Gambar 2.3. Proses manajemen risiko berbasis ISO31000: 2009	17
Gambar 2.4 Kerangka kerja proses pengelolaan risiko	19
Gambar 2.5. <i>RapAgRisk flow chart</i>	21
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian.....	40
Gambar 4.1 Lokasi wilayah produksi jeruk Indonesia (Anonim, 2017a).....	47
Gambar 4.2 Pola ke-1 aliran rantai pasok.....	48
Gambar 4.3 Pola ke-2 aliran rantai pasok.....	49
Gambar 4.4 Pola ke-3 aliran rantai pasok.....	49
Gambar 4.5 Pola ke-4 aliran rantai pasok.....	50
Gambar 4.6 Pola ke-5 aliran rantai pasok.....	50
Gambar 4.7 Proporsi biaya pada setiap aktivitas logistik pola ke-1	86
Gambar 4.8 Proporsi biaya pada setiap aktivitas logistik pola ke-2	87
Gambar 4.9 Proporsi biaya pada setiap aktivitas logistik pola ke-3	88
Gambar 4.10 Proporsi biaya pada setiap aktivitas logistik pola ke-4.....	89
Gambar 4.11 Proporsi biaya logistik berdasarkan aktivitas logistic pola ke-5.....	90
Gambar 4.12 Rantai nilai jeruk siam	107
Gambar 4.13 Rantai nilai jeruk siam di Banyuwangi dan Jember.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Interview guidance</i> risiko petani	133
Lampiran 2. <i>Interview guidance</i> risiko pengepul	134
Lampiran 3. <i>Interview guidance</i> risiko pedagang	135
Lampiran 4. Kuesioner penilaian <i>probability</i> , <i>severity</i> , dan <i>capacity to manage tier</i> petani	136
Lampiran 5. Kuesioner penilaian <i>probability</i> , <i>severity</i> , dan <i>capacity to manage tier</i> pengepul.....	139
Lampiran 6. Kuesioner penilaian <i>probability</i> , <i>severity</i> , dan <i>capacity to manage tier</i> pedagang perantara	142
Lampiran 7. Kuesioner penilaian <i>probability</i> , <i>severity</i> , dan <i>capacity to manage tier</i> pengecer/pengolah	145
Lampiran 8. Tabel hasil penilaian <i>probability</i> , <i>severity</i> , dan <i>capacity to manage tier</i> petani jeruk siam.....	148
Lampiran 9. Tabel hasil penilaian <i>probability</i> , <i>severity</i> , dan <i>capacity to manage tier</i> pengepul.....	149
Lampiran 10. Tabel hasil penilaian <i>probability</i> , <i>severity</i> , dan <i>capacity to manage tier</i> pedagang	149
Lampiran 11. Tabel hasil penilaian <i>probability</i> , <i>severity</i> , dan <i>capacity to manage tier</i> pedagang pengecer/pengolah.....	150
Lampiran 12. <i>Interview guidance</i> biaya logistik petani	151
Lampiran 13. <i>Interview guidance</i> biaya logistik pengepul	154
Lampiran 14. <i>Interview guidance</i> biaya logistik pedagang perantara dan pengecer/pengolah	157
Lampiran 15. Hasil perhitungan biaya logistik pada <i>tier</i> petani	160
Lampiran 16. Hasil perhitungan biaya logistik pada <i>tier</i> pengepul	162
Lampiran 17. Hasil perhitungan biaya logistik pada <i>tier</i> pedagang perantara....	163
Lampiran 18. Hasil perhitungan biaya logistik pada <i>tier</i> pengecer	164
Lampiran 19. Panduan Pengambilan Data Nilai Tambah Petani	165
Lampiran 20. Panduan Pengambilan Data Nilai Tambah	166
Lampiran 21. Biodata Petani Jeruk Siam	167
Lampiran 22. Biodata Pengepul	168
Lampiran 23. Biodata Pedagang Pasar	168
Lampiran 24. Biodata Pengecer	168